

Available online at : <http://jurnal.utu.ac.id/lokseva>

LokSeva: Journal of Contemporary Community Service

|e-ISSN xxxx-xxxx |



Sosialisasi dan Motivasi Peserta Didik Sebagai Upaya Mempersiapkan Generasi Emas Kota Subulussalam

Shinta Riski Amanda¹, Asmaul Husna^{2*}, Yuhdi Fahrimal³, Cut Asmaul Husna⁴

¹⁻⁴Universitas Teuku Umar, Indonesia

*Corresponding author: asmaulhusna@utu.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted: 08-03-2023

Revised: 26-05-2023

Accepted: 07-06-2023

Available online: 17-06-2023

A B S T R A K

Pendidikan merupakan sebuah langkah awal dalam membangun dan membentuk generasi yang memiliki pola pikir yang bersifat membangun. Dengan pendidikan akan mencetak generasi emas yang dapat dijadikan harapan dalam merubah peradaban. Lembaga sekolah sebuah wadah pertama yang sangat berperan penting dalam memperkenalkan pentingnya pendidikan tinggi kepada peserta didik untuk memotivasi agar melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Sultan Daulat dengan tujuan yaitu, *pertama*, untuk memberitahukan akses informasi beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. *Kedua*, untuk menginformasi terkait dengan jalur masuk perguruan tinggi negeri. *Ketiga*, untuk menginformasikan tentang istilah-istilah dasar yang ada di perguruan tinggi. *Keempat*, untuk membantu mengarahkan dan mengenalkan program studi apa saja yang dapat di ambil berdasarkan minat dan kemampuan setiap individu yang akan menjalankannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi (1) perencanaan dan persiapan, (2) proses pelaksanaan dengan metode ceramah dan (3) evaluasi. Kelompok sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah peserta didik dari kelas 11 dan 12 dari jurusan IPA dan IPS agar ada keterwakilan dari setiap jurusan untuk perpanjangan informasi kepada peserta didik lainnya di sekolah tersebut. Kegiatan ini menghasilkan perubahan minat melanjutkan pendidikan sangat signifikan dari sebelum sosialisasi hanya ada sedikit siswa yang ada minat untuk melanjutkan pendidikan setelah sosialisasi sangat banyak siswa yang ingin melanjutkan pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan; Sosialisasi; Dunia Perkuliahan

ABSTRACT

Education is the first step in building and forming a generation that has a constructive mindset. Education will create a golden age that can be used as a hope to change civilization. School institutions are the first place that plays a vital role in introducing the importance of higher education to students to motivate them to continue their education at a higher level. This service activity was carried out at Sultan Daulat 1 Public High School to first inform access to information on scholarships to continue their education at state universities. Second, to provide information related to the entrance route to state universities. Third, to inform about the basic terms that exist in tertiary institutions. Fourth, to help direct and introduce what study programs can be taken based on the interests and abilities of each individual who will run them. The methods used in this community service activity include (1) planning and preparation, (2) the implementation process using the lecture method, and (3) evaluation. The target group in this community service activity is students from grades 11 and 12 from the Science and Social Studies majors so that there is representation from each department to extend information to other students at the school. This activity resulted in a significant change in interest in continuing education from before socialization. There were only a few students who had an interest in continuing their education after the socialization. Some very many students wanted to continue their education.

Keywords: *Education; Socialization; World of Lectures.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah jalan pembuka bagi setiap individu dalam mencapai perubahan dalam kehidupannya, yaitu untuk menjadi lebih baik lagi. Pendidikan dianggap menjadi salah satu kunci utama dalam membuka pintu-pintu kesuksesan dalam menata kehidupan dikemudian hari (Dailami *et al.*, 2021). Seiring perkembangan dunia yang semakin hari semakin mendominasi kehidupan dengan penuh tantangan ini, pendidikan menjadi solusi utama dalam menunjukkan atau memberi arah agar tidak tersesat ke dalam berbagai macam aktivitas negatif yang turut hadir bersamaan dengan perkembangan tersebut (Irsan *et al.*, 2022). Lembaga seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, menengah atas maupun perguruan tinggi menjadi wadah yang bertanggungjawab dalam membentuk individu yang akan menjadi penerus arah masa depan bangsa ini (Ramdan Pelana *et al.*, 2020).

Pendidikan pada dasarnya bukan hanya dilakukan di rumah saja, namun juga ada pendidikan formal yang harus ditempuh oleh setiap anak untuk mendapatkan ilmu serta pengetahuan. Pendidikan formal bisa ditempuh di bangku sekolah maupun perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta. Pendidikan formal yang akan dilalui oleh setiap anak akan terstruktur dan berjenjang, oleh karena itu setiap jenjang pendidikan yang akan diikuti memiliki tingkat ilmu yang akan didapatkan juga berbeda (Hasanah *et al.*, 2021). Pendidikan juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh setiap orang, untuk mengangkat harkat dan martabatnya guna mengoptimalkan kemampuan diri dari segala hal yang menjadi keterbatasan yang dimiliki oleh setiap orang. Oleh karenanya pendidikan juga menjadi sebuah kebutuhan setiap orang dalam menjalani kehidupan berikutnya, agar seseorang menjadi siap dalam menghadapi segala tantangan dalam kehidupan ini (Yunus *et al.*, 2021).

Bagi sebuah bangsa, pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, jika sebuah bangsa memiliki Sumber Daya Manusia yang terdidik maka sukses sebuah bangsa, namun sebaliknya jika sebuah bangsa memiliki Sumber Daya Manusia yang tidak potensial maka akan tidak terarah masa depan bangsa tersebut (Mustika *et al.*, 2022). Namun dalam menempuh pendidikan ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan, baik itu faktor ekonomi maupun faktor ketidakinginan seseorang yang didukung oleh rasa malas melanjutkan pendidikan. Masa remaja merupakan masa yang penting untuk diarahkan, karena masa remaja merupakan masa transisi yang dialami oleh setiap individu yang sedang menempuh pendidikan di tingkat menengah atas, pada masa-masa itu setiap individu memiliki rasa penasaran yang tinggi untuk mencoba hal-hal baru yang menjadi rasa penasarannya (Rina Oktaviana *et al.*, 2022).

Rasa penasaran tersebut cenderung mengarah pada kegiatan yang negatif, dalam hal ini jika rasa penasaran akan ilmu pengetahuan yang lebih tinggi itu akan membawa anak-anak tersebut pada melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, hal ini akan membawa pengaruh yang baik karena anak-anak yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan akan menjadi generasi emas yang memiliki kemajuan berpikir sehingga menjadi salah satu generasi yang dapat memajukan daerah tempat tinggalnya atau lingkungan paling kecil adalah di lingkungan sekitar seperti keluarga dan menjadi contoh untuk teman-teman yang lain (Nasution1 *et al.*, 2021). Dalam proses menciptakan keinginan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi perlu adanya upaya atau dorongan dari berbagai pihak salah satunya dari tenaga didik dan mahasiswa yang sudah merasakan pentingnya sebuah pendidikan (Ramdan Pelana *et al.*, 2020).

Salah satu wilayah di Aceh yang memiliki masalah kurangnya minat pendidikan dan kurangnya informasi terhadap dunia kampus, yaitu terdapat di salah satu kecamatan di kota Subulussalam. Penulis melihat dan mengidentifikasi masalah tersebut pada saat sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler di Kecamatan Sultan Daulat, Kota Subulussalam. KKN Reguler merupakan kegiatan dari perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa untuk syarat menyelesaikan pendidikannya di sebuah perguruan tinggi. Setiap mahasiswa akan ditempatkan di berbagai desa yang ada di wilayah mitra dalam program KKN untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, tinggal bersama masyarakat untuk membantu masyarakat dalam menghadapi segala masalah yang ada di dalam masyarakat tersebut (Aliyyah *et al.*, 2021).

Setelah penulis mengidentifikasi masalah tersebut, penulis juga mengobservasi lebih jauh lagi alasan kenapa anak-anak di daerah Sultan Daulat itu banyak yang tidak ada minat melanjutkan pendidikan. Setelah dilakukannya observasi dan beberapa wawancara dengan salah satu anak di daerah tersebut adapun masalah-masalah yang ditemui, yaitu, *pertama*, anak-anak di daerah kecamatan Sultan Daulat belum banyak mengetahui akses informasi

beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. *Kedua*, anak-anak di daerah tersebut masih kurang memiliki informasi terkait dengan jalur masuk perguruan tinggi negeri. *Ketiga*, masih kurangnya informasi yang didapatkan tentang istilah-istilah dasar yang ada di perguruan tinggi. *Keempat*, masih banyak anak-anak yang bingung mau melanjutkan pendidikan di program studi apa.

Untuk membentuk pengetahuan dan kepekaan terhadap dunia perkuliahan tersebut perlu dilakukan sosialisasi tentang mengenal dunia pendidikan dan pentingnya pendidikan agar kesadaran untuk melanjutkan pendidikan itu muncul, serta menambah pengetahuan bahwa menempuh pendidikan di jenjang yang lebih tinggi memiliki banyak cara dan jalur bagi setiap orang yang memiliki kemauan dan kesadaran bahwa pendidikan itu penting. Mitra dalam program ini yaitu SMA Negeri 1 Sultan Daulat karena SMA ini merupakan satu-satunya sekolah di jenjang menengah atas yang ada di kecamatan Sultan Daulat. Adapun sasaran dari program ini yaitu siswa-siswa dari kelas dua sampai dengan kelas tiga yang sebentar lagi akan menjadi calon mahasiswa baru adapun bentuk kegiatannya, yaitu, sosialisasi yang merupakan bentuk kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengintervensi individu yang sebelumnya kurang memiliki pengetahuan dalam suatu hal hingga mendapatkan pengetahuan tersebut, serta memiliki tujuan untuk berinteraksi langsung dengan individu yang akan diberdayakan dalam diskusi langsung yang dilaksanakan pada saat sosialisasi itu berjalan (Thoharudin *et al.*, 2019).

Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi tersebut, yaitu, untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam pelaksanaan program Sosialisasi tentang Mengetahui Dunia Perkuliahan Serta Pentingnya Pendidikan Pada Siswa SMA Negeri 1 Sultan Daulat. Tujuan khusus kegiatan pengabdian ini, yaitu, *pertama*, untuk memberitahukan akses informasi beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. *Kedua*, untuk menginformasi terkait dengan jalur masuk perguruan tinggi negeri. *Ketiga*, untuk menginformasikan tentang istilah-istilah dasar yang ada di perguruan tinggi. *Keempat*, untuk membantu mengarahkan dan mengenalkan program studi apa saja yang dapat di ambil berdasarkan minat dan kemampuan setiap individu yang akan menjalankannya. Berdasarkan masalah dan tujuan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan pentingnya pendidikan tinggi untuk mencetak generasi emas agar siswa-siswa di SMA Negeri 1 Sultan Daulat dapat termotivasi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dan dapat menjadi pelopor dan contoh untuk generasi berikutnya.

METODE PELAKSANAAN

Adapun Mitra dalam program sosialisasi ini yaitu SMA Negeri 1 Sultan Daulat, dengan sasaran peserta yang akan di berdayakan berdasarkan masalah yang dihadapi yaitu siswa dari kelas dua dan tiga dengan campuran jurusan IPA dan IPS. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini penulis melakukan wawancara santai dengan salah satu anak-anak yang ada di kecamatan Sultan Daulat, untuk mengetahui apa yang menjadi masalah dari kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Penulis juga melakukan pengamatan dalam aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh anak-anak di lokasi tersebut serta bagaimana cara anak-anak tersebut mengakses informasi. Dari kegiatan tersebut penulis mendapatkan masalah dan kemudian mengidentifikasi masalah tersebut.

2. Persiapan

Dalam tahapan ini penulis melakukan berbagai macam persiapan mulai dari koordinasi dengan mitra yaitu dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sultan Daulat, untuk

melakukan sosialisasi di lokasi mitra tersebut, serta mengurus segala bentuk perizinan dalam pelaksanaan program. Selanjutnya penulis melakukan persiapan materi sosialisasi yang cocok untuk menjawab permasalahan dan penulis juga memikirkan cara yang baik dalam menyampaikan materi pada saat sosialisasi tersebut.

3. Pelaksanaan

Dalam tahapan ini penulis melaksanakan kegiatan pengabdian selama satu hari di lokasi mitra yaitu pada tanggal 21 Januari 2023 dengan model pelaksanaan pengabdian yaitu sosialisasi selama 40 menit dan tanya jawab atau sesi diskusi selama 30 menit.

4. Evaluasi

Dalam tahapan ini evaluasi yang dilakukan yaitu dengan siswa dalam sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang sudah didapatkan oleh siswa selama proses sosialisasi dilakukan. Evaluasi juga dilakukan oleh penulis setelah acara selesai untuk melihat dampak serta kekurangan penulis dalam melaksanakan program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian ini yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sultan Daulat mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan yaitu dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam program ini. Fokus utama dari program ini yaitu pada masalah yang sudah diuraikan pada pendahuluan yang dihadapi oleh Mitra dalam program ini yaitu; *pertama*, anak-anak di daerah kecamatan Sultan Daulat belum banyak mengetahui akses informasi beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri. *Kedua*, anak-anak di daerah tersebut masih kurang memiliki informasi terkait dengan jalur masuk perguruan tinggi negeri. *Ketiga*, masih kurangnya informasi yang didapatkan tentang istilah-istilah dasar yang ada di perguruan tinggi. *Keempat*, masih banyak anak-anak yang bingung mau melanjutkan pendidikan di program studi apa. Berdasarkan fokus utama kegiatan tersebut juga memiliki fokus secara tidak langsung yaitu untuk memperkenalkan Universitas Teuku Umar yang terdiri dari 6 Fakultas yaitu fakultas pertanian, perikanan, FISIP, ekonomi dan fakultas kesehatan masyarakat sebagai sumber rujukan bagi siswa-siswa tersebut dalam memutuskan mau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi yang masih bingung mau memilih program studi apa.

Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dengan berinteraksi langsung dengan siswa-siswa di SMA Negeri 1 Sultan Daulat. Sebelum sosialisasi berlangsung penulis bertindak sebagai pemateri melakukan *test* pengetahuan dasar dan minat siswa tentang dunia perkuliahan, sebelumnya hasil yang didapatkan hanya terdapat sedikit yang mengetahui dan minat untuk melanjutkan pendidikan. Selanjutnya pemateri mulai melakukan penyampaian materi sosialisasi dengan materi pertama yang disampaikan adalah mengenal apa itu pendidikan, tingkatan pendidikan yaitu guna meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswa SMA Negeri 1 Sultan Daulat untuk memutuskan mau melanjutkan pendidikan atau tidak. Selanjutnya materi kedua disampaikan yaitu tentang istilah-istilah dasar yang ada di dalam dunia perkuliahan baik itu SKS, KRS, KTM maupun program-program MBKM yang ada di dunia perkuliahan. Setelah itu pemateri juga menjelaskan dan memberikan informasi tentang jalur masuk perguruan tinggi dan program beasiswa yang bisa didapatkan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi namun memiliki keterbatasan ekonomi.



(a) (b)
Gambar 1. Sosialisasi (a) dan Diskusi (b)

Dari kegiatan tersebut terdapat perubahan yang signifikan baik dari fokus utama kegiatan maupun fokus utama tidak langsung. Dari fokus utama kegiatan menghasilkan luaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran atau Hasil Pengabdian

No	Permasalahan Mitra	Intervensi	Luaran atau Hasil
1	Masih yang belum mengetahui akses informasi beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri	Sosialisasi	Banyak yang sudah mengetahui akses informasi beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri
2	Masih kurang memiliki informasi terkait dengan jalur masuk perguruan tinggi negeri	Sosialisasi	Banyak yang sudah memiliki informasi terkait dengan jalur masuk perguruan tinggi negeri
3	Masih kurangnya informasi yang didapatkan tentang istilah-istilah dasar yang ada di perguruan tinggi	Sosialisasi	Banyak yang sudah memiliki informasi tentang istilah-istilah dasar yang ada di perguruan tinggi
4	Belum ada arah ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dan masih bingung mau mengambil program studi apa karena banyak siswa yang belum memiliki tujuan.	Sosialisasi	Sudah terarah ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dan sudah terarah untuk menentukan program studi yang ingin diambil.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perubahan yang dihasilkan setelah dilakukannya sosialisasi dan dari hasil evaluasi yang dilakukan dari proses diskusi yang dilakukan oleh pemateri dengan kelompok sasaran dari program pengabdian ini yaitu siswa SMA Negeri 1 Sultan Daulat. Dari kegiatan tersebut juga dihasilkan perubahan yang cukup signifikan antara sebelumnya masih sangat sedikit yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri yang dihitung sebelum sosialisasi dilakukan, berubah menjadi banyak yang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah dilakukannya sosialisasi berdasarkan hasil evaluasi banyak siswa yang berpartisipasi dan mengubah fokus tujuannya setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA).

Jika dilihat dari hasil tersebut kegiatan sosialisasi yang dilakukan membawa dampak positif oleh karena itu kegiatan sosialisasi ini sangat efektif untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, walaupun dalam kegiatan ini banyak terdapat kekurangan dari segi waktu yang sangat terbatas dan akses perangkat sosialisasi yang kurang memadai. Jika dilihat dari

keberhasilan tersebut relevan dengan upaya yang pernah dilakukan oleh Widaty & Apriati (2023) dalam kegiatan Sosialisasi Pencegahan Anak Putus Sekolah Bagi Anak-anak Pemulung Di Kawasan Permukiman Handil Palung Tempat Pengelolaan Akhir Basirih Kota Banjarmasin dimana hasil pengabdian tim pengabdian menjelaskan dan memaparkan dengan jelas tentang dunia pendidikan kepada anak, agar anak-anak di Banjarmasin tidak putus sekolah dan tim pengabdian juga memberikan motivasi untuk anak-anak tersebut juga memberikan informasi mengenai beasiswa yang dapat diikuti oleh anak-anak tersebut jika ada minat untuk melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi, jika dilihat dari hasil tersebut membawa pengaruh yang cukup baik dan berhasil dalam mengintervensi anak-anak tersebut dari yang tidak banyak memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan jadi banyak yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan (Widaty & Apriati, 2023).

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sultan Daulat, Kota Subulussalam, Aceh. Dengan metode intervensi berupa sosialisasi didapatkan hasil yang cukup memuaskan, hasil didapatkan karena proses sebelum pelaksanaan benar-benar dipertimbangkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mitra dalam program ini, adapun capaian target baik dari fokus utama maupun fokus tambahan yaitu meningkatnya minat siswa-siswa yang ada di sekolah tersebut yang sebentar lagi akan menentukan arah kemana akan melanjutkan perjuangan kehidupan ini, oleh karena itu metode pengabdian yang diterapkan di lapangan sangat relevan dengan masalah yang ditemukan. Namun pada saat proses pelaksanaan juga terdapat kendala pada sarana yang kurang mendukung proses sosialisasi oleh karenanya masih terdapat kekurangan pada pengabdian ini. Namun di luar kendala yang dihadapi tidak mengurangi semangat baik itu dari pemateri maupun siswa-siswa yang ada di SMA Negeri 1 Sultan Daulat dalam melaksanakan kegiatan ini untuk saling berbagi informasi.

Adapun saran untuk tim pengabdian berikutnya untuk dapat lebih mempersiapkan lagi segala hal yang akan mendukung sebuah proses pengabdian, dan juga diharapkan dapat menemukan metode yang lebih *fun* lagi untuk sosialisasi tentang dunia perkuliahan. Upaya tersebut akan membawa dampak yang lebih besar lagi untuk calon-calon generasi emas penerus bangsa yang mungkin masih belum terkontaminasi dengan kepekaan akan pentingnya dunia pendidikan ini untuk kemajuan bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang bedaya dan mampu bersaing di era dunia yang serba maju ini.

REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). *Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(2), 663–676.
- Dailami1, Rahmayanti2, S., & Cik Zulia3. (2020). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Terhadap Upaya Mencetak Generasi Pelopor Pembangunan Masyarakat Desa Mekar Tanjung Kecamatan Teluk Dalam Asahan. *37th European Photovoltaic Solar Energy Conference (EUPVSEC)*, 16(1), 90.
- Hasanah, N., Syahfitri, F., & ... (2021). Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus. *Jurnal Pengabdian ...*, 1, 23–29. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/145>
- Mustika, I., Sari, D. P., & Sutiandi, A. (2022). Membangun Jiwa Peka (Produktif, Edukatif, Kooperatif, dan Aksi) Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Uma. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 50–54. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v4i1.9989>
- Nasution1, W. N. A., Mapilindo2, & Sri Rahmayanti3. (2021). *GENERASI PELOPOR PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DANAU SIJABUT Globalisasi yang membawa*

informasi secara masif telah mempengaruhi gaya dan pandangan hidup generasi muda . Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa . Oleh karena itu membangun karakter gen. 1(2), 136–140.

- Ramdan Pelana, Nadya Dwi Oktafiranda, & Rizka Antoni. (2020). Pemahaman Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa Ditujukan Untuk Team Pengajar. *PERDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 32–37. <https://doi.org/10.21009/perduli.v1i01.17871>
- Rina Oktaviana, Leni Widiyanti, & Itryah. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Untuk Mengurangi Tingkat Pernikahan Dini di Desa Banding Agung. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 103–107. <https://doi.org/10.47065/jpm.v2i3.323>
- Thoharudin, M., Sore, A. D., Suriyanti, Y., Ekonomi, P., Ekonomi, P., & Ekonomi, P. (2019). *Sosialisasi pentingnya pendidikan lebih tinggi di desa sungai mali kecamatan ketungau hilir*. 2(April 2019), 1–9.
- Triyanto Pangaribowo, et al. (2020). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas Sosialisasi Pendidikan Karakter Demi Terwujudnya Generasi Muda Yang Berkualitas*, 2(4), 922–927.
- Widaty, C., & Apriati, Y. (2023). *ANAK-ANAK PEMULUNG DI KAWASAN PERMUKIMAN AKHIR BASIRIH KOTA BANJARMASIN Komitmen tentang Pendidikan untuk dapat terpenuhi sesuai harapan banyak nafkah dengan cara memanfaatkan dan Manusia , yaitu Pasal 60 yang berbunyi : 6, 256–264.*
- Yunus, R., Hamim, U., & Hasan, I. (2021). Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 431–434. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.280>